



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

REPUBLIK INDONESIA

2023

# RURI PENGIN NUMPAK SEPUR

RURI INGIN NAIK KERETA



Penulis : Arrum Lestariningsih

Ilustrator : Arif Rianto

B2





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

REPUBLIK INDONESIA

2023

# RURI PENGIN NUMPAK SEPUR

JOGYAKARTA

RURI INGIN NAIK KERETA

Penulis : Arrum Lestariningsih

Ilustrator : Arif Rianto

Penerjemah : Arrum Lestariningsih



**Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.**

Dilindungi undang-undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU Nomor 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat posel [balaibahasadiy@kemdikbud.go.id](mailto:balaibahasadiy@kemdikbud.go.id) diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

**RURI PENGEN NUNPAK SEPUR  
RURI INGIN NAIK KERETA**

Penulis : Arum Lestariningsih  
Ilustrator : Arif Rianto  
Penerjemah : Arum Lestariningsih  
Penyunting : Sri Sabakti  
Penata Letak: Arif Rianto

**Penerbit**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh  
Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta  
<https://balaibahasadiy.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2023  
ISBN 978-623-112-427-2 (PDF)

Isi-buku ini menggunakan huruf Arial, Andika New Basic, Chelsea Market  
ii, 20 hlm: 21 x 29.7 cm.

## **Kepala Balai Menyapa**

**Hai, pembaca yang budiman.**

**Kami mempersembahkan buku-buku cerita bernuansa lokal Daerah Istimewa Yogyakarta. Pembaca dapat menikmati cerita dan ilustrasi yang menarik di dalamnya.**

**Buku-bukuceritainidisajikandalamduabahasa,yaitubahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Semoga buku ini menumbuhkan minat membaca dan semangat melestarikan bahasa daerah serta menginternasionalkan bahasa Indonesia.**

**Selamat membaca!  
Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY**

**Dwi Pratiwi**



Horeee ...!  
Ruri entuk ulem manten saka  
Jakarta.  
Dheweke pengen budhal  
numpak sepur.  
Kira-kira sakulawarga  
setuju, ora, ya?

Horeee ...!  
Ruri mendapat undangan  
resepsi pernikahan dari  
Jakarta.  
Ruri ingin pergi ke sana naik  
kereta api.  
Kira-kira keluarganya  
setuju, enggak, ya?



Ruri sakulawarga setuju numpak sepur.

Dheweke arep numpak sepur saka Stasiun Tugu, mudhun Gambir.

Nanging, sapa sing arep tuku tiket?

Bapak, Ibu, lan Mas Budi nduwe gawean dhewe-dhewe.

Keluarga Ruri setuju naik kereta.

Mereka akan naik dari Stasiun Tugu, turun di Gambir.

Namun, siapa yang akan beli tiket?

Bapak, Ibu, dan Mas Budi sibuk.





Ruri nduwe idhe.  
Ruri bisa budhal menyang  
stasiun.  
Dheweke arep tuku tiket  
dhewe.  
Ah, iku gampang!

Ruri punya ide.  
Ruri bisa pergi ke stasiun.  
Dia akan membeli tiket  
sendiri.  
Ah, itu gampang!



Ruri budhalkanthi semangat.  
Tekan garep omah, dheweke  
kepethuk Bulik Titik.  
Bulik Titik pengin ngerti,  
Ruri arep menyang ngendi?  
Kadingaren bocah iku macak  
ayu.

Ruri berangkat penuh  
semangat.  
Di depan rumah, dia bertemu  
Bulik Titik.  
Bulik Titik ingin tahu, mau  
ke mana Ruri?  
Tumben anak itu dandan  
cantik.



Ruri crita, dheweke arep  
tuku tiket menyang stasiun.  
Bulik Titik ngguyu.  
Apa bisa bocah wolung taun  
tuku tiket dhewe?

Ruri cerita, ia ingin membeli  
tiket ke stasiun.  
Bulik Titik tertawa.  
Apa bisa anak delapan tahun  
membeli tiket sendiri?



Ahaaa!  
Ruri nduwe idhe anyar.  
Ruri bakal njaluk tulung Bulik  
Titik nukokake tiket.  
Ruri cekat-ceket menyang  
omahe Bulik Titik.

Ahaaa!  
Ruri punya ide baru.  
Ruri akan minta tolong Bulik  
Titik untuk membelikan tiket.  
Ruri buru-buru ke rumah  
Bulik Titik.



Ruri kuciwa!  
Bulik Titik ora bisa ngeterake  
menyang stasiun.  
Bulik Titik arep dodolan ing  
pasar.

Ruri kecewa!  
Bulik Titik tidak bisa  
mengantar ke stasiun.  
Bulik Titik hendak berjualan  
di pasar.



Mas Budi sing lagi mulih sekolah weruh Ruri mrengut. Mas Budi pengin ngerti, ngapa Ruri susah atine? Oh, jebul Ruri susah amarga ora kasil tuku tiket.

Mas Budi yang baru pulang sekolah melihat Ruri cemberut.

Mas Budi penasaran, mengapa Ruri sedih?

Oh, ternyata Ruri sedih karena gagal membeli tiket.



Nalika weruh adhine susah,  
Mas Budi ora tegel.  
Sesuk Mas Budi arep  
ngeterake Ruri.  
Eh, Ruri ora setuju!  
Dheweke kepengin tuku tiket  
dina iki.

Ketika melihat adiknya  
sedih, Mas Budi tidak tega.  
Besok Mas Budi akan  
mengantar Ruri.  
Eh, Ruri tidak setuju!  
Ruri ingin membeli tiket hari  
ini.



Mas Budi kepeksa nuruti  
Ruri.

Dheweke nelpon kancane  
arep nyilih motor.

Mas Budi terpaksa menuruti  
Ruri.

Dia menelepon temannya  
untuk meminjam motor.





Nalika weruh Mas Budi nyekel HP, Ruri entuk idhe. Kepiye, yen, pesen tiket *online* wae? Iku, lho, kaya iklan ning teve.

Ketika melihat Mas Budi pegang HP, Ruri mendapat ide. Bagaimana kalau pesan tiket *online* saja? Itu, loh, seperti iklan di teve.



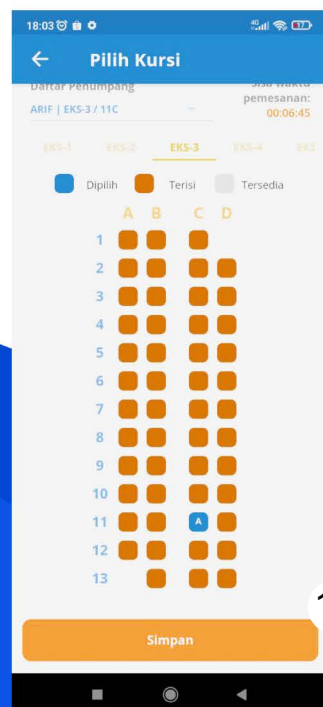
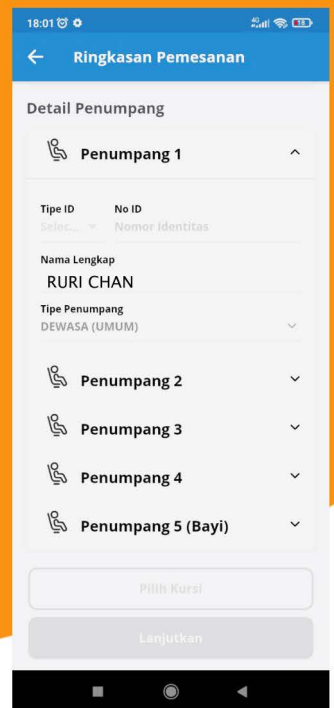
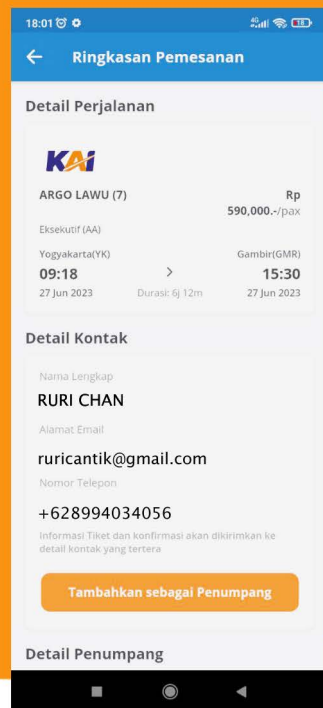
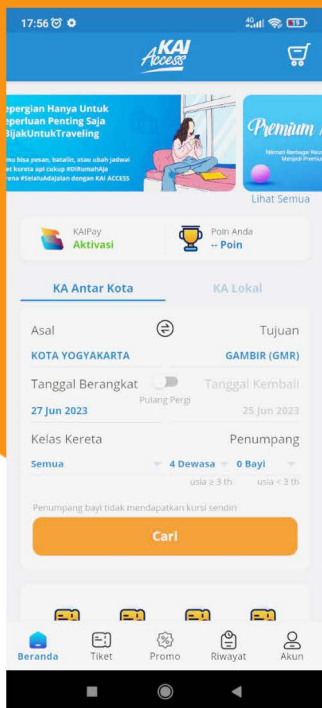
Mas Budi setuju.  
Cek-cek dheweke bukak *website* kai.id.  
Wah, logone dudu biru kaya iklan ning teve?  
Mas Budi nerangake, nganggo kai.id iku bisa uga. Pesen tiket ora kudu nganggo aplikasi logo biru.

Mas Budi setuju  
Dia segera membuka *website* kai.id.  
Wah, logonya bukan biru seperti iklan di teve!  
Mas Budi memberi tahu, bahwa memakai kai.id juga bisa.  
Pesan tiket tidak harus lewat aplikasi berlogo biru.



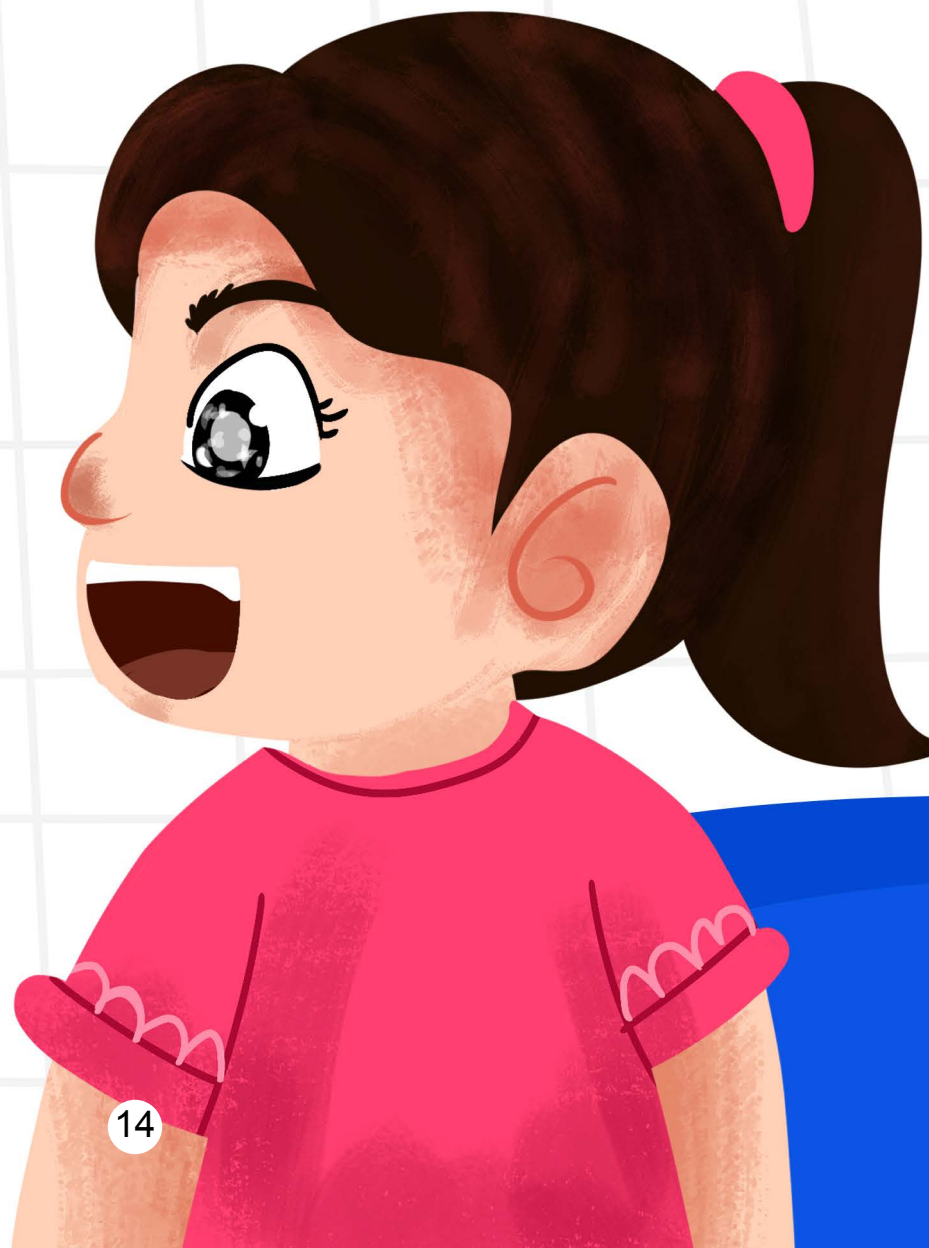
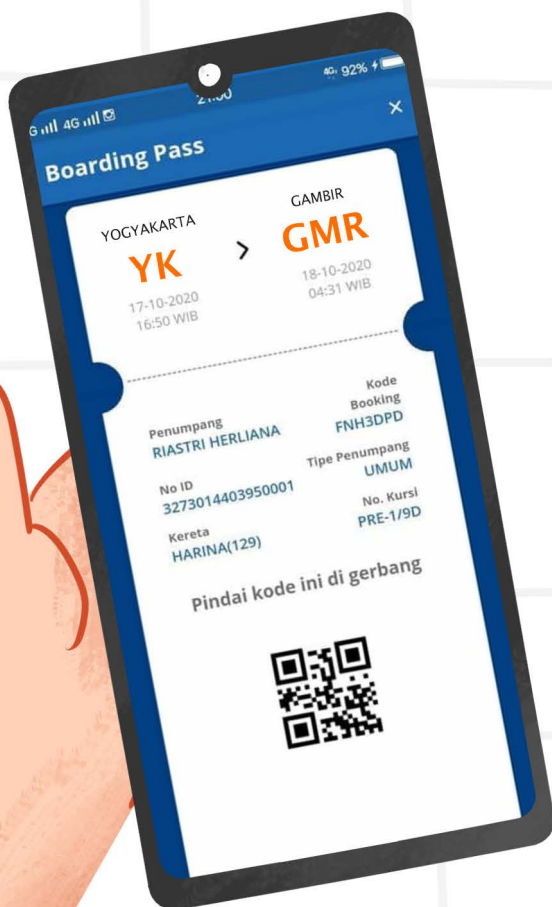
Mas Budi banjur ngisi data-data kanggo pesen tiket. Sabanjure, dheweke ngeklik tulisan pesen tiket. Ora let suwe Mas Budi kasil tuku tiket. Horeee ...! Ruri lega atine.

Mas Budi mengisi data untuk memesan tiket. Setelah itu, Mas Budi mengeklik tulisan pesan tiket. Tak lama kemudian Mas Budi berhasil membeli tiket. Horeee ...! Ruri merasa lega.



Wah, jebul canggih tenan!  
Ruri gumun ana teknologi  
tiket *online*.  
Teknologi anyar gawe  
gampangeurusanmanungsa.

Wah, ternyata benar-benar  
canggih!  
Ruri kagum ada teknologi  
tiket *online*.  
Teknologi modern  
memudahkan urusan  
manusia.



Sadurunge *website* ditutup,  
Mas Budi ngandani Ruri.

Kapisan, sawise pesen  
tiket bukti transaksi kudu  
disimpen.

Kapindho, mengko bukti  
kuwi digowo lan dituduhake  
marang petugas tiket.

Sebelum ditutup, Mas Budi  
memberi tahu Ruri.


Pertama, setelah pesan  
tiket bukti transaksi harus  
disimpan.

Kedua, nanti bukti itu dibawa  
dan ditunjukkan kepada  
petugas tiket.

**e-tiket**  
*e-ticket*

**KERETA API**  
PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)

**Kode Pemesanan**  
*Booking Code*  
**5YEKY9**



**DATA PEMESAN**

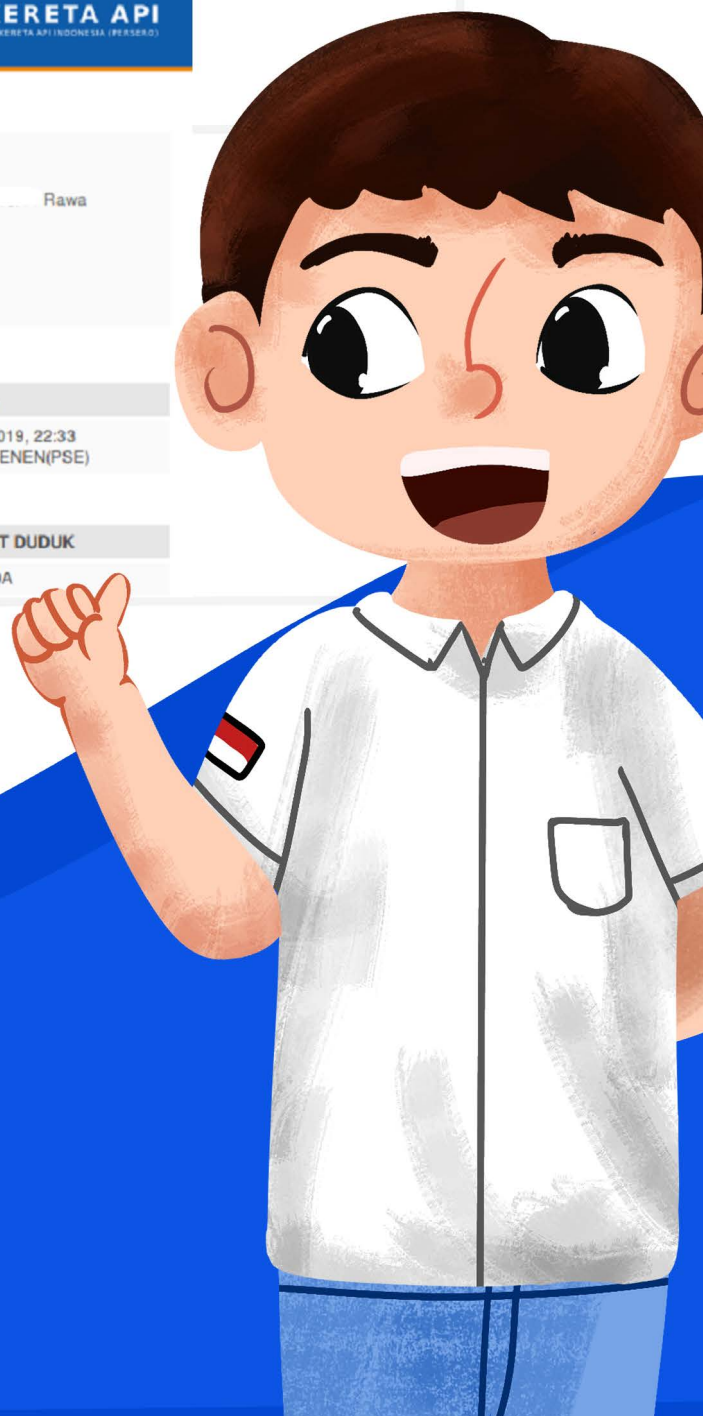
Nama : Fiki  
Alamat : Jalan ..... Rawa  
Telepon : 0852  
Email : .....@gmail.com  
Tanggal Pesan : 08 MAY 2019, 12:51:16

**DATA PERJALANAN**

TANGGAL	NO KA	NAMA KERETA	BERANGKAT KA	TIBA KA
06 JUN 2019	155	SINGASARI	06 JUN 2019, 12:05 KLATEN(KT)	06 JUN 2019, 22:33 PASAR SENEN(PSE)

**DATA PENUMPANG**

NAMA PENUMPANG	NOMOR ID	KELAS	TEMPAT DUDUK
FIKI	.....	EKONOMI	EKO-5/9A



Setu esuk Ruri sakulawarga  
budhal menyang Stasiun  
Tugu.  
Ruri katon sumringah.

Sabtu pagi Ruri sekeluarga  
berangkat ke stasiun Tugu.  
Ruri terlihat ceria.



Ruri sakulawarga tekan Stasiun Tugu.

Ruri gumun!

Stasiun Tugu iku apik, resik, lan pegawene ramah.

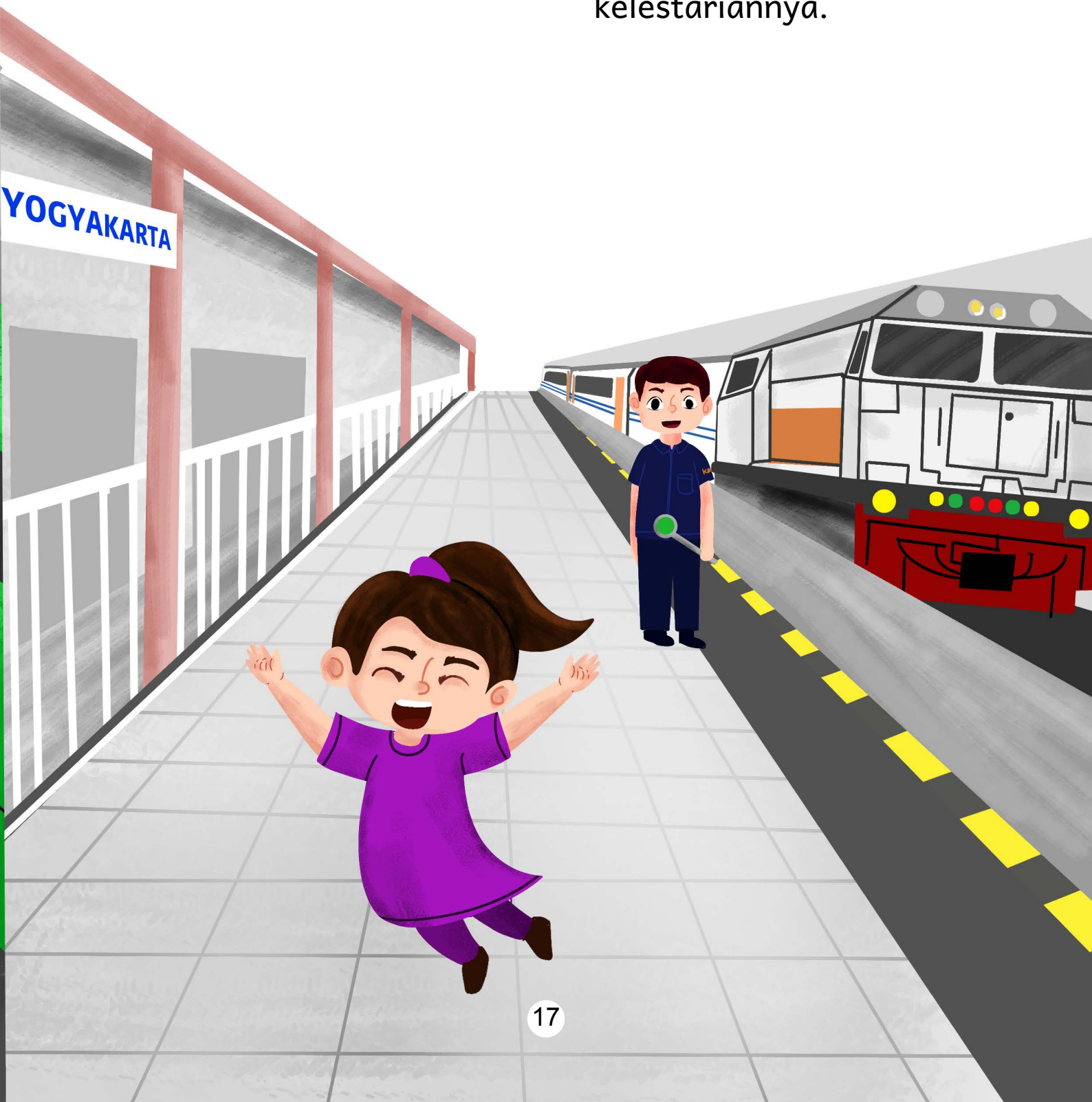
Bangunane sing megah khas Landa iku kudu dijaga supaya lestari.

Ruri sekeluarga sampai Stasiun Tugu.

Ruri kagum!

Stasiun Tugu itu bagus, bersih, dan petugasnya ramah.

Bangunan yang megah khas Belanda itu harus dijaga kelestariannya.



Saking senenge, Ruri banjur kepingin ngerti akeh .

“Mas Budi, piye, ta, sejaraha Stasiun Tugu iku?”

“Maca wae ing internet!” jare Mas Budi.

Ruri anyel krungu jawabane Mas Budi.

Saking senangnya Ruri jadi ingin tahu banyak.

“Mas Budi, gimana, sih, sejarah stasiun Tugu?”

“Baca di internet saja!” kata Mas Budi.

Ruri menjadi jengkel ketika mendengar jawaban Mas Budi.





Sepur wis siap mangkat.  
Kabeh penumpang mlebu  
gerbong kanthi tertib.  
Wah, sepur kelas eksekutif  
pancen nyaman!  
Ruri lan Mas Budi bungah  
atine.

Kereta api sudah siap  
berangkat.  
Semua penumpang masuk  
gerbong dengan tertib.  
Wah, kereta eksekutif  
memang nyaman!  
Ruri dan Mas Budi senang  
sekali.



# Biodata



## **Arum Lestariningsih**

Arum Lestariningsih, Ilustrator buku anak yang saat ini belajar menulis buku anak. Telah mengilustrasikan lebih dari 50 judul baik dari dalam maupun luar negeri sejak memulai karir di tahun 2020. Boleh follow ig-nya di @arrum-aceae.



## **Arif Rianto**

Arif Rianto, Merupakan salah satu dari inisiator dari komunitas ilustrator buku anak Childrenillustrator.id. Mengawali karir sebagai desainer grafis sejak tahun 2014, mengilustrasi buku anak sejak awal pandemi. Menjadi Ketua tim 24 ilustrator buku terjemahan Kemendikbud tahun 2021, instagram di @ilustrasiarif Email : rianto.arif@gmail.com



## **Sri Sabakti**

Sri Sabakti dilahirkan di Sragen, Jawa Tengah. Sejak 1998 hingga pertengahan tahun 2020, ia menjadi PNS di Balai Bahasa Provinsi Riau. Pada bulan Juli 2020, ia kemudian pindah ke Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta hingga saat ini. Keterlibatan dalam dunia sastra, di antaranya ia telah menulis buku bacaan untuk anak dengan judul Kisah Burung Udang dan Ikan Toman (2017) dan 21 Cerita Rakyat Bumi Lancang Kuning (2010). Selain itu, ia juga membuat karya tulis yang dimuat di beberapa jurnal dan surat kabar.

Dalam dunia penyuntingan, Sri Sabakti beberapa kali dilibatkan dalam tim penyuntingan di Balai Bahasa DIY. Ia dilibatkan untuk menyunting karya sastra hasil sayembara yang dilaksanakan oleh Balai Bahasa DIY, khususnya cerita anak, baik yang berbahasa Jawa maupun berbahasa Indonesia (2021–2023).



MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Ruri sakulawarga entuk ulem manten saka Jakarta.  
Anggone menyang Jakarta, Ruri pengin numpak sepur.  
Ananging, Ruri kangelan tuku tiket sepur.  
Ruri isih bocah.  
Dheweke ora kena tuku tiket.  
Dene anggota kulawarga liyane padha nduwe gawean  
dhewe-dhewe.  
Kira-kira Ruri bisa entuk tiket sepur, apa ora, ya?  
Ayo, diwaca critane ing buku iki!

Ruri sekeluarga mendapat undangan resepsi pernikahan  
dari Jakarta.

Ruri ingin ke Jakarta naik kereta api.  
Ternyata Ruri kesulitan membeli tiket kereta api.  
Ruri masih anak-anak.

Dia tidak bisa membeli tiket sendiri.

Sementara itu, anggota keluarga lainnya punya kesibukan  
sendiri-sendiri.

Kira-kira Ruri bisa mendapatkan tiket, enggak, ya?  
Yuk, baca ceritanya di buku ini!

ISBN 978-623-112-427-2 (PDF)



9 786231 124272



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA  
2023